

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMA Negeri 1 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebelum perlakuan, artinya bahwa siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol memiliki kemampuan memecahkan masalah yang sama sebelum diberi perlakuan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sebelum dan setelah perlakuan, artinya bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen dalam memecahkan masalah lebih tinggi sesudah diberi perlakuan.
3. Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam mata pelajaran ekonomi antara kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sesudah perlakuan, artinya bahwa, peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* lebih baik dari peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berpacu pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, dari penelitian ini disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena hal tersebut akan membuat siswa lebih pasif. Dengan menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (kemampuan C4 sampai dengan C6), dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan siswa pun dilatih untuk dapat lebih memahami materi pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran yang variatif melalui berbagai seminar, lokakarya, semiloka dan diklat yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan, terutama berkenaan dengan proses pengajaran dan pembelajaran sehingga menghasilkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang semakin berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih mendalam metode *problem solving* dengan menggunakan materi yang lebih kompleks dan sebaiknya menggunakan metode-metode lain yang lebih variatif dan tidak lagi menggunakan metode ceramah.